# ABSTRAK

**Yeni Savitri Oktaviani. (2015). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Latar Belakang Sikap Dan Aktivitas Siswa SMA.**

Tujuan penelitian adalah untuk: 1) melihat kemampuan pemecahan masalah pada materi geometri yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari model pembelajaran ekspositori Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika (Tinggi, Sedang, dan Rendah); 2) melihat interaksi antara model pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematika terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah; 3) mengetahui sikap siswa pada materi geometri melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*) dengan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 3 dan kelas X MIA 4 SMA Negeri I Ciamis tahun pelajaran 2014/2015. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah, angket sikap, lembar observasi dan wawancara.Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada materi geometri; 2) Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi geometri; 3) Sikap siswa positif terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis masalah pada materi geometri; 4) Kemampuan pemecahan masalah pada materi geometri yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari model pembelajaran ekspositori; 5) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan KAM tinggi sedang dan rendah pada materi geometri yang memperoleh model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada model pembelajaran ekspositori; 6) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan Kemampuan Awal Matematika terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah

Kata kunci: pembelajaran berbasis masalah, kemampuan pemecahan masalah matematik, sikap siswa dan aktivitas siswa

# ABSTRACT

Yeni Savitri Oktaviani. (2015). Use Problem Based Learning To Improve Problem Solving Maths Ability With Attitude Background And Activity High School Students.

The research objective is to: 1) look at the problem solving capabilities of material geometry using problem-based learning model is better than the expository teaching model Based on Early Mathematics Ability (High, Medium, and Low); 2) look the interaction between learning model and Early Mathematics Ability to increase problem-solving skills; 3) the attitude of the students on the material geometry through the use of this masalah.Penelitian based learning model using quantitative and qualitative approaches (mixed method) with CAR (Classroom Action Research). The subjects were students of class 3 and class X MIA MIA X 4 SMAN 1 Ciamis school year 2014/2015. Instruments used in this research is to test the ability of problem solving, attitude questionnaire, interview and observation sheet. Based on the results of research and data processing, it can be concluded as follows: 1) The problem-based learning can enhance problem-solving skills in geometry material; 2) The use of problem-based learning model can improve students' learning activities on the geometry of the material; 3) positive student attitude toward the use of problem-based learning model in the material geometry; 4) The ability of solving problems in geometry material using problem-based learning model is better than the expository teaching model; 5) Improved problem solving ability of students with high EMA medium and low on material gain geometry problem based learning model is better than the expository teaching model; 6) There is no interaction between learning models and Early Mathematics Ability to increase problem-solving skills

Keywords: problem-based learning, mathematical problem-solving abilities, attitudes of students and student activity